

**PERAN KREATIVITAS DALAM PROSES KEWIRAUSAHAAN DAN CARA
MENGINSPIRASI IDE HEBAT**

Rismayani

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan

Dinil Arifah Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan

Hajijah Adelina

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan

Mansur Keling

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan

04rismayani@gmail.com

Abstract

Creativity is an important element in the entrepreneurial process, forming the foundation for innovative ideas that drive business success. This article explains the role that creativity plays in entrepreneurship and provides insight into strategies for inspiring great ideas. Creativity allows entrepreneurs to see opportunities amidst challenges, identify unique solutions, and create products or services that meet market needs. To inspire great ideas, the first step is to promote a culture of creativity within the organization. This includes allowing time and space for brainstorming, valuing outside-the-box ideas, and providing support for idea development. Additionally, collaborating with various parties, including individuals from different backgrounds, can produce the fresh perspectives and inspiration needed for innovative ideas. Listen carefully to customers, learn their needs and problems, and use this feedback as a guide to direct your creativity. Lastly, don't be afraid to take measured risks. Innovation often involves bold steps, but with good market research and careful planning, these risks can become profitable investments. With this approach, entrepreneurs can strengthen the foundation of their business and achieve long-term success with great ideas inspired by creativity.

Keywords: Creativity, Entrepreneurship, idea

Abstrak

Kreativitas adalah elemen penting dalam proses kewirausahaan, membentuk landasan bagi ide-ide inovatif yang mendorong kesuksesan bisnis. Artikel ini menjelaskan peran yang dimainkan oleh kreativitas dalam kewirausahaan dan memberikan wawasan tentang strategi untuk menginspirasi ide hebat. Kreativitas memungkinkan pengusaha untuk melihat peluang di tengah tantangan, mengidentifikasi solusi yang unik, dan menciptakan produk atau layanan yang memenuhi kebutuhan pasar. Untuk

menginspirasi ide hebat, langkah pertama adalah mempromosikan budaya kreativitas dalam organisasi. Ini mencakup memberikan waktu dan ruang untuk brainstorming, menghargai gagasan yang di luar kotak, dan memberikan dukungan untuk pengembangan ide. Selain itu, berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk individu dari latar belakang yang berbeda, dapat menghasilkan perspektif segar dan inspirasi yang diperlukan untuk ide yang inovatif. Dengarkan pelanggan dengan cermat, pelajari kebutuhan dan masalah mereka, dan gunakan masukan ini sebagai panduan untuk mengarahkan kreativitas. Terakhir, jangan takut mengambil risiko yang terukur. Inovasi seringkali melibatkan langkah-langkah berani, tetapi dengan riset pasar yang baik dan perencanaan matang, risiko ini dapat menjadi investasi yang menguntungkan. Dengan pendekatan ini, pengusaha dapat memperkuat dasar bisnis mereka dan mencapai kesuksesan jangka panjang dengan ide-ide hebat yang diilhami oleh kreativitas.
Kata kunci: Kreativitas, Kewirausahaan, Ide.

PENDAHULUAN

Dalam keberhasilan dunia busnus sangat bergantung pada tingkat kreativitas, karena kreativitas berfungsi dalam menggerakkan dan mengembangkan usaha. Dengan kata lain, kemajuan dan kesuksesan bisnis sangat terkait dengan tingkat inovasi yang dapat dihasilkan. Kreativitas dapat memainkan peran besar dalam keberhasilan usaha baru. Mulai menghasilkan produk atau layanan yang unik, hingga menemukan solusi inovatif terhadap tantangan, kreativitas dapat menjadi pemicu wirausahaan sukses dari yang lain.

Pentingnya kreativitas saat ini semakin diperlukan ketika arus globalisasi semakin pesat pengaruhnya. Dengan kemajuan teknologi dan informasi, maka dunia semakin terhubung. Dengan adanya internet dapat terhubung satu sama lainnya, hal ini membuat arus informasi tersebar dengan begitu cepat, yang selanjutnya membuat manusia dengan mudah mendapatkan informasi dan membuat mereka semakin cerdas. (Hetty Karunia, 2016)

Kreativitas memainkan peran penting dalam kewirausahaan dan dapat mendorong kesuksesan. selain itu, kreativitas menjadi sangat penting dalam lanskap bisnis yang terus berubah seiring perubahan teknologi dan otomatisasi dalam cara kita menjalankan bisnis, serta keberlanjutan dan tanggung jawab sosial menjadi lebih penting.

Masa depan kreativitas dalam kewirausahaan sangatlah cerah dan wirausahawan yang dapat memanfaatkan kreativitas dan menemukan solusi inovatif akan memiliki keunggulan kompetitif. Seorang yang berani memulai bisnis mampu menciptakan ide-ide inovasi dan mengambil keputusan untuk berbeda dari yang sudah ada sebelumnya

dan pada akhirnya memberi kontribusi pada masyarakat. Dengan begitu bisnis sekecil apapun jika cara kerjanya dengan menciptakan ide kreatif dan inovatif serta dengan kerja keras akan menghasilkan keuntungan yang sangat besar. (Syariati, n.d.)

KAJIAN TEORITIS

Kewirausahaan merupakan sebuah proses dalam memahami, mengembangkan, dan menghasilkan suatu yang baru dan membawa tujuan kedalam kehidupan. Kewirausahaan pada kreativitas merupakan suatu bentuk berfikir yang bertujuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau menghasilkan gagasan serta ide-ide baru. Seorang pengusaha yang memiliki kemampuan berpikir dinamis mampu menghasilkan ide-ide inovatif dari berbagai sumber untuk pengembangan perusahaannya. (Kusnadi & Yulia, 2020)

Kreatif berarti memiliki daya cipta atau kesanggupan memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Kemampuan menciptakan disebut kreativitas. Kreativitas dalam kewirausahaan berarti berpikir kreatif berkaitan langsung dengan berhubungan penambahan nilai, penciptaan nilai, serta penemuan bisnis. Keberhasilan seorang wirausahawan dalam menjalankan suatu perusahaan tergantung pada sikap bisnisnya, kemampuannya dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Sementara semangat atau motivasi yang tinggi dari seorang wirausaha berasal dari kreativitas dan keyakinan pada diri sendiri untuk berkembang dalam dunia bisnis.

Terdapat beberapa pendapat para ahli yang mendefinisikan pengertian kreativitas, antara lain sebagai berikut :

1. Utami Munandar(1995), Kreatifitas adalah kemampuan umum dalam menciptakan ide-ide baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau mengenali hubungan baru antara unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.
2. Asep, Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk berpikir mencapai produk yang beragam dan baru, baik dalam bidang keilmuan, seni, sastra, dan bidang lainnya, dimana produk dapat diterima dan hargai oleh masyarakat karena kegunaan dan manfaatnya.

3. Santrock, Kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan tentang sesuatu dalam cara baru dan tidak biasanya serta untuk mendapatkan solusi – solusi yang unik.

METODE PENELITIAN

Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan risetriset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya. Teknik analisis data di dalam karya ini menggunakan metode analisis isi, yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang benar dan dapat dikaji kembali. Dalam analisisnya dilakukan pemilihan, perbandingan, kombinasi dan pemilahan sedemikian rupa sehingga yang relevan ditemukan. Pemeriksaan antar perpustakaan dan pertimbangan atas komentar pembimbing dilakukan untuk menjaga konsistensi dalam evaluasi, pencegahan, dan penghapusan informasi yang salah, yaitu kesalahpahaman manusia yang dapat diakibatkan oleh kurangnya faktor penulis Pustaka. (Adlini et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas dalam Proses Kewirausahaan

Di dalam wirausahawan, kreativitas adalah sebuah proses dan sikap. Oleh karena itu, naluri kreatif harus terus diasah dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam melihat peluang bisnis dan dalam lingkungan persaingan. Menurut para pengusaha, hal terkecil sekalipun patut mendapat perlakuan kreatif. Frederick, Kuratko dan Hodgetts (mendefinisikan empat tahap proses kreatif. Keempat langkah tersebut adalah:

1. Latar belakang atau akumulasi pengetahuan. Penciptaan atau penciptaan yang berhasil biasanya diawali dengan penelitian dan pengumpulan informasi. Hal ini dapat dilakukan dengan banyak membaca, mengikuti seminar atau workshop, dan memperoleh pengetahuan umum terkait masalah yang diteliti.
2. Proses inkubasi suatu ide. Orang-orang kreatif membiarkan kepala mereka terisi informasi. Proses inkubasi biasanya terjadi ketika mereka tidak melakukan aktivitas yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Ada kemungkinan inkubasi terjadi saat tidur. Maka jadwalkan waktu luang untuk melakukan aktivitas ringan, olah raga, dan lain sebagainya, agar proses inkubasi dapat berlangsung.
3. Mengalami ide adalah tahap paling menarik dalam proses kreatif. Tahap ini terjadi ketika ide atau solusi yang dicari ditemukan. Banyak ahli menyebut proses ini sebagai faktor eureka
4. Evaluasi dan Implementasi Ini merupakan tahapan karya kreatif yang paling sulit, karena memerlukan kedisiplinan dan tekad. Seorang wirausahawan sukses mengetahui bagaimana mengidentifikasi ide-ide yang dapat diimplementasikan dan memiliki keterampilan untuk mewujudkannya. (Alifuddin & Razak, 2022)

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dengan cara menumbuhkan ide-ide kreatif untuk memecahkan suatu masalah atau pekerjaan. Penelitian Bello, B., Mattana, V., Loi (2017) mengatakan bahwa kreativitas merupakan faktor yang mampu mempengaruhi seseorang untuk menekuni dunia bisnis. Kreativitas merupakan faktor yang mampu mempengaruhi dan menjadi pendorong seseorang dalam menekuni dunia usaha. Dimana orang yang punya kreativitas cenderung mempunyai banyak cara dan ide untuk mencapai apa yang diinginkan dan menjadi seorang wirausaha sangat membutuhkan kreativitas yang tinggi, agar usaha yang dibangunnya dapat mencapai hasil yang diinginkan (Keling & Sentosa, 2020).

Menurut Munandar (Hamzah B. Uno dan nurdin Mohamad, dalam jurnal), berpendapat bahwa indikator kreativitas sebagai berikut: 1) memiliki rasa ingin tahu yang besar, 2). sering mengajukan pertanyaan yang berbobot, 3) memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, 4) mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, 5) mempunyai atau menghargai rasa keindahan, 6)

mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, 7) memiliki rasa humor yang tinggi, 8) mempunyai daya imajinasi yang kuat, 9) mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (orisinal), 10) dapat bekerja sendiri, 11) senang mencoba hal-hal baru, 12) mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi). (Rusdianto et al., 2022)

Kriteria kreatifitas meliputi beberapa aspek penting diantaranya :

1. Sensitivity problems, kepekaan terhadap masalah menjadi tolak ukur utama, menunjukkan seberapa peka seseorang terhadap masalah yang timbul
2. Originality, menjadi aspek kritis yang mengidikasikan kemampuan untuk menemukan solusi baru tanpa meniru pendekatan yang telah ada sebelumnya.
3. Ingenuity, kecerdikan dalam menyelesaikan masalah juga menjadi faktor penentu, mencerminkan keahlian dalam menemukan solusi yang cerdas.
4. Breadth, memperluas pandangan menunjukkan kemampuan untuk memberikan solusi cepat dan bermanfaat
5. Recognity by peers, pengakuan dari rekan menjadi aspek lain yang signifikan, menandakan bahwa temuan atau karya seseorang diakui dan dihargai oleh kelompoknya. (Mulyadi, S.Sos.I, 2011)

Kuratko dan Hodgetts mengidentifikasi ciri-ciri orang yang kreatif sebagai berikut. a. Cerdas, tetapi tidak berarti brilliant. Kreativitas tidak berhubungan langsung dengan inteligensi yang tinggi. b. Mampu menghasilkan gagasan-gagasan yang cemerlang dalam waktu yang relatif singkat. c. Memiliki imaji yang positif tentang dirinya. Mereka tampil utuh, seperti siapa dirinya. d. Memiliki kepekaan terhadap lingkungan di sekelilingnya dan perasaan orang-orang fleksibel. e. Lebih memperhatikan makna dan implikasi tentang suatu masalah ketimbang hal-hal yang detail dari masalah tersebut. (Amura et al., 2021)

Kreativitas dalam bisnis, dianggap sebagai faktor penentu utama kesuksesan. Wirausahawan sukses dengan perusahaan-perusahaan besar, yang terus mengalami perkembangan, dapat kita lihat sebagai sosok yang mampu membawa perusahaannya mencapai posisi puncak dan berhasil menghadapi persaingan yang semakin ketat. Kunci sukses mereka adalah mampu menciptakan produk-produk berkualitas beraneka ragam

yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat serta memiliki kemampuan memaknai perubahan gaya hidup masyarakat dengan menawarkan produk dan jasa yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat. Jika kemampuan melakukan perubahan diartikan sebagai Tindakan kreatif, maka terjawablah bahwa kreativitas menjadi kunci keberhasilan.(Prihatini, 2020)

Menginspirasi Ide Hebat

Cara menginspirasi ide hebat dalam kewirausahaan dengan:

1. Melakukan Riset Bisnis & Produk

Metode ini adalah metode terukur, di mana ide bisnis yang dicari dapat diperoleh melalui riset dan persentase yang dilakukan untuk memastikan jenis bisnis dan produk yang banyak diterima pasar. Riset bisnis ini bisa dilakukan dengan bantuan teknologi digital.

2. Serap Ide dari Masalah Orang lain

Setiap orang pasti memiliki masalah dan setiap masalah pasti membutuhkan solusi. Masalah-masalah yang pada awalnya bersifat personal rupanya telah banyak menginspirasi dan dikembangkan untuk menjadi ide bisnis cemerlang bagi banyak pebisnis sukses.

3. Belajar dari Kesuksesan Bisnis Orang lain

Usaha yang sukses dan mampu bertahan dalam jangka waktu lama pasti memiliki keunggulan yang patut dipelajari. Dari sana, bisa menyaring dan mengaplikasikannya sebagai gagasan untuk ide bisnis yang hendak dirintis.

4. Belajar dari Kelemahan Pesaing

Menemukan ide untuk bisnis ternyata dapat Anda temukan dari kelemahan kompetitor. Anda bisa menjelajahi social media atau website bisnis yang memiliki produk atau layanan serupa dengan bisnis yang ingin Anda tekuni.

Mengikuti Perkembangan Tren

Tren adalah sesuatu yang banyak diminati oleh sekelompok orang pada satu waktu. Karena itu, sebuah ide bisnis yang mengikuti tren akan berpeluang untuk digemari dan banyak menjaring konsumen dalam waktu cepat.

5. Buatlah Tetap Sederhana

Banyak bisnis kecil gagal mencapai kemajuan karena bisnis itu terlalu rumit atau ambisius. Para wirausahawan (dalam kasus ini, saya tidak membuat perbedaan antara wirausahawan tradisional dan wirausahawan gaya hidup) cenderung mengabaikan rintangan yang bisa mengganggu bisnis baru. (Dr. M. Anang & Anita, 2020).

Ide Bisnis

Terdapat beberapa poin dalam membangun ide bisnis yaitu :

1. Mengalokasikan jasa atau produk yang dapat ditingkatkan.

Sebelum melanjutkan, fokuslah pada apa yang bisa diperbaiki pada jasa atau produk yang ingin ditawarkan. Selain itu perlu pertimbangan dengan cermat kelemahan dan kelebihan yang dimiliki.

2. Mengambil keputusan dengan cepat dalam memperbaiki produk atau jasa.

Membangun ide bisnis, membutuhkan perhitungan yang matang terkait keuntungan dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam menjalankan bisnis. Bagi produk baru, penting untuk merilis atau mengembangkan produk yang berkualitas, sementara itu, pada penyediaan jasa perlu diperhatikan bagaimana bisa mengurangi beban bagi konsumen yang memproduksi barang.

3. Pahmi masalah yang ada di industri

Banyak bisnis dimulai dari rasa kecewa terhadap keadaan, seperti kurangnya layanan perbaikan jasa. Kekecewaan ini dapat dianggap sebagai peluang untuk memulai bisnis dan memberikan solusi terhadap masalah tersebut.

4. Berfikir kedepan

Sebagai wirausaha, penting untuk selalu memiliki rencana masa depan pada bisnis anda. Pertimbangkan dengan seksama pilihan-pilihan yang akan di ambil dan memikirkan elemen sedasin seperti adanya logo. Terkadang, pemikiran yang tidak logis terhadap bisnis dapat menghambat pertumbuhan, maka perlu untuk tetap berfikir rasional dan strategis. (Sri Sandyawati, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pentingnya kreativitas dalam berwirausaha merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha dan juga bisnis. Dengan adanya inovasi baru dapat

menjadikan seseorang wirausahawan dituntut untuk selalu berpikir menciptakan sebuah ide-ide baru dan yang belum pernah ada sebelumnya dan hal ini dapat berguna untuk mengembangkan usaha ataupun bisnis. Oleh karena itu seseorang yang memiliki usaha dan bisnis sangat penting untuk selalu mengembangkan ide-ide yang kreatif dan inovatif untuk memajukan usahanya agar dapat bermanfaat dalam menjalankannya. Proses kreatif yang terlibat dalam pengembangan ide baru dan inovasi merupakan elemen kunci untuk menciptakan peluang bisnis yang sukses. Kreativitas membantu pengusaha untuk berpikir di luar kotak, mengidentifikasi permasalahan yang belum terpecahkan, dan menciptakan solusi yang inovatif. Ide-ide kreatif ini dapat menjadi dasar untuk memulai bisnis baru, produk, atau layanan yang unik dan diminati oleh pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Alifuddin, M., & Razak, M. (2022). *Kewirausahaan Teori dan Aplikasi: Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. In MAGNAScript Publishing: Jakarta.
- Amura, D., Karepesina, M., & Layn, A. sari. (2021). *Kreatifitas dan inovasi kewirausahaan*.
- Dr. M. Anang & Anita. (2020). *Dasar dan Konsep Kewirausahaan*. 5(3), 5–6.
- Hetty Karunia, F. S. (2016). *Kewirausahaan Global*. Indeks, 1–229.
- Keling, M., & Sentosa, S. U. (2020). The Influence of Entrepreneur Learning, Self-Efficacy and Creativity Toward Students Entrepreneurial Interests of Tarbiyah and Teachers Training Faculty, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 124, 575–581. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.121>
- Kusnadi, & Yulia, N. (2020). *KEWIRAUSAHAAN.pdf* (p. 105).
- Mulyadi, S.Sos.I, M. H. (2011). *Kewirausahaan Bertindak Kreatif dan Inovatif* (Issue 1921).
- Prihatini, A. E. (2020). *Sukses menjalankan usaha*. 1–2.
- Rusdianto, R., Subiyanto, S., & Arini, A. (2022). Peranan Kreativitas dan Inovasi Dalam Usaha Meningkatkan Volume Penjualan Pada Pondok "Aroma Vegetarian. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(3), 163–180.

<https://doi.org/10.47747/jbme.v3i3.781>

Sri Sandyawati, N. (2022). Buku Ajar Kewirausahaan.

Syariati, A. (n.d.). Kewirausahaan cara mudah memulai usaha.